

MATERI PERTEMUAN 12
PENGERTIAN DAN PRINSIP KERAJINAN BAHAN LIMBAH KERAS



PRAKARYA SEMESTER 2

SMPN 259 JAKARTA

PENGERTIAN DAN PRINSIP KERAJINAN BAHAN LIMBAH KERAS

A. Pengertian

Bahan limbah merupakan bahan yang sangat potensial untuk dijadikan bahan pembuatan kerajinan. Di tangan-tangan kreatif, limbah keras organik dan anorganik dapat disulap menjadi aneka kerajinan yang unik dan menarik. Limbah keras adalah limbah yang berwujud keras, padat, tidak mudah berubah bentuk, tidak mudah diolah, dan tidak mudah terurai dalam tanah.

Limbah keras juga terbagi menjadi dua yaitu limbah keras organik dan anorganik. Limbah keras organik adalah limbah yang berasal dari alam (tumbuhan dan hewan) bersifat keras, padat, dan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk terurai dalam tanah. Contoh limbah keras organik adalah cangkang kerang, tampurung kelapa, sisik ikan, dan tulang ikan. Limbah keras anorganik adalah jenis limbah yang berwujud keras, padat, sangat sulit atau bahkan tidak bisa untuk diuraikan atau tidak bisa membusuk. Contoh limbah keras anorganik adalah plastik, pecahan keramik, pecahan kaca, dan baja.

Limbah organik biasanya didaur ulang menjadi pupuk tanaman sampai dengan bahan bakar biogas. Sementara limbah keras yang ada di lingkungan masyarakat terlebih dahulu dilakukan pengolahan melalui beberapa cara berikut.

1. Sanitasi (*Sanitary Landfill*)



Sanitary landfill Sanitary landfill dilakukan dengan cara membuang atau menumpuk sampah di lokasi cekung, kemudian memadatkannya, lalu menimbunnya dengan tanah.

2. Pembakaran (*Incineration*)



Pada *incineration*, sampah dibakar di dalam alat insinerator. Hasil pembakarannya berupa gas dan residu pembakaran.

3. Penghancuran (*Pulverisation*)



Pada *pulverisation*, penghancuran sampah dilakukan di dalam mobil pengumpul sampah yang telah dilengkapi dengan alat pengaduk sampah. Sampah-sampah tersebut langsung dihancurkan menjadi potongan-potongan kecil yang dapat dimanfaatkan untuk menimbun tanah yang letaknya rendah.

B. Prinsip Kerajinan Bahan Limbah Keras

Pengolahan limbah keras maupun organik memiliki prinsip yang sama yaitu dengan sistem 3R yaitu *reduce*, *reuse*, dan *recycle*.

1. *Reduce*



Reduce sendiri memiliki arti mengurangi sampah. Maksud dari langkah ini adalah mengurangi penggunaan produk yang nantinya berpotensi menjadi sampah. Langkah ini bisa dilakukan dan diterapkan untuk sampah atau produk sekali pakai, seperti kantong plastik belanja yang sudah dilarang di berbagai lokasi seperti DKI Jakarta. Produk yang jadi target utama untuk reduce adalah produk berbahan plastik.

2. *Reuse.*



Langkah atau tahap kedua adalah Reuse yang berarti menggunakan kembali. Tahap ini mengajak untuk menggunakan kembali produk yang sudah terpakai. Dengan menggunakannya kembali maka sampah yang timbul dari produk-produk tersebut dapat berkurang. Salah satu cara atau langkahnya adalah penggunaan botol bekas air minum sebagai pot tanaman kecil. Atau penggunaan kaleng biskuit hingga snack sebagai kotak penyimpanan di rumah.

3. *Recycle.*



Recycle atau mendaur ulang adalah langkah 3R terakhir yang bermaksud untuk memberikan kesempatan kedua pada suatu produk sehingga bisa menjadi produk baru.

REFERENSI

Edukasi. 2021. Recycle atau mendaur ulang adalah langkah 3R terakhir yang bermaksud untuk memberikan kesempatan kedua pada suatu produk sehingga bisa menjadi produk baru. Diakses pada 18 September 2022 melalui <https://bijakberplastik.aqua.co.id/publikasi/edukasi/apa-itu-3r-reduce-reuse-recycle-pengertian-dan-contohnya/>

Nuswantari, Dwi. Dkk. 2018. *Buku Siswa Prakarya Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Nuswantari, Dwi. Dkk. 2018. *Buku Guru Prakarya Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan